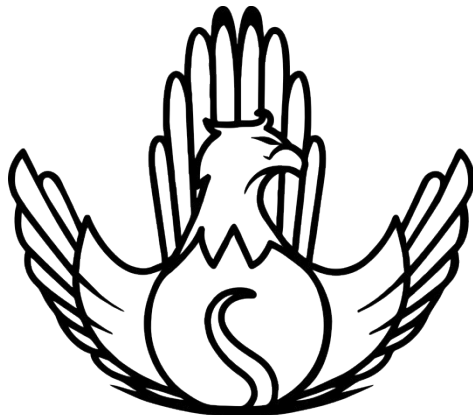


**ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU
DAN BARANG DALAM PROSES EFISIENSI PERUSAHAAN
KOPI LITE**

(Studi Kasus Pada CV.Kopi Lite)



TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen

Oleh:

Resya Lestari Ayuningtyas

22110061

PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA

2026

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tugas Akhir

**ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU DAN
BARANG DALAM PROSES EFISIENSI PERUSAHAAN KOPI LITE**

(Studi Kasus Pada CV.Kopi Lite)

Oleh:

Resya Lestari Ayuningtyas

22110061

Disetujui dan dipertahankan di hadapan

Dewan Penguji Tugas Akhir Program Studi S1 Manajemen

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Sukoharjo, 12 Februari 2026

Dosen Pembimbing



Muhammad Syihabuddin, S.Hum., M.M.

NUPTK. 0256772673130313

PENGESAHAN PENGUJI

Tugas Akhir

**ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU DAN
BARANG DALAM PROSES EFISIENSI PERUSAHAAN**

Oleh:

Resya Lestari Ayuningtyas

22110061

Telah diterima dan disahkan oleh Dewan Penguji Tugas Akhir

Program Studi S1 Manajemen

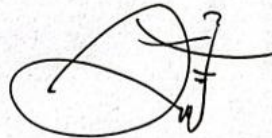
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Sukoharjo, 12 Februari 2026

Dewan Penguji

Muhammad Svihabuddin, S.Hum., M.M.

:



Ketua

Gilang Habib Azky Pratama S.Pd

:



Anggota

Mengetahui,

Ketua STIE Surakarta



Aditya Lufyan, S.M.B., M.M.

Surakarta

NUPTK. 5438767668131040

Kepala Program Studi S1 Manajemen



Muhammad Svihabuddin, S.Hum., M.M.

NUPTK. 0256772673130313

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Resya Lestari Ayuningtyas

NIM : 22110061

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir yang berjudul:

ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU DAN BARANG DALAM PROSES EFISIENSI PERUSAHAAN KOPI LITE

tugas Akhir ini adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam Tugas Akhir ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Tugas Akhir dan gelar yang saya peroleh dari Tugas Akhir ini.

Sukoharjo, 12 Februari 2026

Yang Membuat Pernyataan,

A yellow rectangular official stamp with a red circular seal in the center. The seal contains the text 'KETERANGAN TEMPEL' and a serial number '4AANX23076752'. A handwritten signature in black ink is written over the stamp.

Resya Lestari Ayuningtyas

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”

(Q.S Al Insyirah: 5-6)

“Jadilah perempuan kuat, punya prinsip, jangan takut dan berjuang terus mengejar mimpi dan harus bahagia.”

(Raisa Andriana)

“It’s fine to fake it until you make it, until you do, until it true.”

(Taylor Swift)

“Let your dreams be bigger than your fears.”

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan kemudahan, kelancaran, dan keberkahan bagi penulis untuk menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini. Dengan segenap rasa cinta dan kasih, hasil penelitian ini penulis persembahkan kepada:

1. Untuk Bapak saya tersayang, Bapak Jatmiko yang sudah memberi dukungan, semangat, doa maupun materi sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Beliau orang yang hebat selalu menjadi penyemangat penulis sebagai sandaran terkuat bagi penulis. Terima kasih bapak selalu mengusahakan dan berjuang untuk kehidupan penulis serta terima kasih untuk semua berkat do'a dan dukungan bapak. Sehat selalu pak, dan hiduplah lebih lama lagi, karena masih banyak yang ingin penulis buktikan dan harus selalu ada disetiap perjalanan dan pencapaian hidup penulis. Terima kasih bapak atas pengorbanan dan kasih sayang yang engkau berikan.
2. Kepada Almarhumah Ibunda Tercinta dan pintu surgaku, Ibu Sri Winarni yang biasa saya sebut ibu yang sangat hebat. Terima kasih sudah menjadi ibu yang telah melahirkan saya dan membuat penulis menjadi anak yang kuat hingga saat ini, walaupun pada saat engkau telah tiada penulis merasakan putus asa untuk menjalani hidup. Tetapi untuk tetap membuat ibu dan bapak bangga, Alhamdulillah kini penulis telah berada di tahap ini. Ibuk...semoga ibu melihat putri kecilmu dari tempat terbaik di sisi-nya. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai wujud bakti dan cinta kasih kepada ibu. Andai waktu mengizinkan, penulis ingin memeluk erat dan menyampaikan rasa rindu. Buk, terima kasih berkat do'a mu dari surga putri kecilmu mampu menyelesaikan skripsi ini. Al- Fatihah buat Ibuku tercinta.
3. Aprillia Putri Utami yang telah menjadi teman satu perjuangan dalam perkuliahan. Terimakasih telah mengingatkan serta mendukung setiap saat

untuk terus mengerjakan tugas akhir ini. Dan terimakasih atas waktu yang diluangkan untuk menemani proses perjuangan penulis.

4. Sahabat penulis sejak SMP, yaitu Arya Yudha Manggala, Kezia Novia Agatha, Aldila Putri Novelia dan Elia Rahmawati. Terimakasih telah menjadi teman yang sangat baik dan supportif serta memberikan dukungan dan hiburan di kala penulis sedang lelah, semoga persahabatan kita tetap abadi.
5. Terimakasih kepada teman-teman di bangku perkuliahan Zila, Oriza, Rara, Agita, Vita yang selalu membersamai penulis dan telah mendukung baik tenaga, waktu, dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan tugas akhir. Semoga kita sukses Bersama.
6. Teruntuk diri ku sendiri, Resya Lestari Ayuningtyas, terimakasih telah menjadi perempuan tangguh dan tulus itu. Terimakasih telah berusaha dan bertahan sejauh ini, *u are best girl*. Semoga hal-hal baik semakin mengiringi langkah kita kedepan.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi. Skripsi ini berjudul “ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU DAN BARANG DALAM PROSES EFISIENSI PERUSAHAAN KOPI LITE”

Atas tersusunnya laporan kuliah kerja usaha ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Aditya Liliyan, S.M.B., M.M, selaku Ketua Program Studi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
2. Muhammad Syihabuddin, S.Hum.,M.M, selaku Ketua Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.

3. Muhammad Syihabuddin, S.Hum.,M.M, Dosen Pembimbing Skripsi. Senantiasa selalu mendukung dengan saran serta bimbingan kepada penulis.
4. Seluruh Dosen Program Studi S1 Manajemen yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.
5. Kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan dan doa.
6. Teman-teman Mahasiswa Studi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta Program Studi S1 Manajemen Bisnis Angkatan 2022.
7. Semua Pihak yang telah membantu dan mendukung terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi ini yang tidak dapat penulis sebut satu persatu. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan penelitian ini masih banyak kekurangan, Dengan penuh harap semoga hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Demikian yang dapat penulis sampaikan, semoga memberikan manfaat bagi kita semua.

Surakarta,..... 2025

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN PENGUJI.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv

DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK.....	xvi
BAB I.....	2
PENDAHULUAN.....	2
1.1 Latar Belakang.....	2
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II.....	8
LANDASAN TEORI.....	8
2.1 Teori yang Relevan.....	8
2.1.1 Efisiensi Perusahaan.....	8
2.1.3 Bahan Baku dan Barang.....	13
2.1.4 Penelitian Terdahulu.....	16
BAB III.....	23
METODE PENELITIAN.....	23
3.1 Objek Penelitian.....	23
3.2 Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	24
3.3 Sumber Data.....	25
3.4 Teknik Penemuan Informan/Narasumber.....	26
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.6 Teknik Analisis Data.....	28
3.7 Definisi Operasional.....	29

BAB IV	37
ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	37
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	37
4.1.1. Profil Perusahaan Kopi Lite	37
4.1.2. Visi dan Misi Perusahaan Kopi Lite	39
4.1.3. Struktur Organisasi Perusahaan Kopi Lite	40
4.1.4. Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	41
4.1.5. Profil Informan.....	43
4.1.6. Analisis data	44
BAB V.....	67
PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	68
C. Keterbatasan Penelitian.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN.....	75

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terdahulu	16
Tabel 2. Operasional	29
Tabel 3. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan	42
Tabel 4. Profil Informan.....	43
Tabel 5. Tabel Wawancara.....	45
Tabel 6. Variabel Bahan Baku dan Barang.....	52
Tabel 7. Variabel Evisiensi	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Outlet Perusahaan Kopi Lite	3
Gambar 2. Struktur Organisasi.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Transkrip Wawancara Mendalam.....	75
Lampiran 2. Laporan Inventory Harian Kopi Lite.....	89
Lampiran 3. Dokumentasi Tempat Penelitian (Kopi Lite).....	90
Lampiran 4. Dokumentasi Bersama Narasumber/Informan.....	92
Lampiran 5. Dokumentasi Pencatatan Laporan Keuangan Kopi Lite.....	93

ABSTRAK

Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dan Barang Dalam Proses Efisiensi Perusahaan Kopi Lite.

Pengendalian persediaan bahan baku dan barang dalam proses merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung efisiensi operasional perusahaan, khususnya pada industri food and beverage. CV. Kopi Lite sebagai perusahaan yang bergerak di bidang kopi dan pastry menghadapi tantangan dalam menjaga ketersediaan bahan baku agar proses produksi dapat berjalan lancar tanpa menimbulkan pemborosan maupun kekurangan stok. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengendalian persediaan bahan baku dan barang dalam proses serta pengaruhnya terhadap efisiensi perusahaan pada CV. Kopi Lite. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan informan utama yaitu manager personal dan admin inventory CV. Kopi Lite. Teknik analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CV. Kopi Lite telah menerapkan pengendalian persediaan bahan baku dengan cukup baik melalui penyusunan anggaran produksi berbasis data penjualan, pencatatan stok harian, penerapan sistem FIFO/FEFO, serta diversifikasi supplier. Strategi tersebut membantu perusahaan dalam mengurangi risiko stockout, overstock, dan pemborosan bahan

baku. Namun, masih terdapat beberapa kendala seperti ketidakstabilan fasilitas penyimpanan, kerusakan chiller, serta potensi kelalaian dalam pencatatan stok yang dapat mempengaruhi efisiensi operasional. Efisiensi perusahaan juga didukung oleh perencanaan kerja yang terstruktur, pembagian tugas yang jelas, serta lingkungan kerja yang suportif. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengendalian persediaan bahan baku dan barang dalam proses di CV. Kopi Lite telah berkontribusi positif terhadap efisiensi perusahaan, meskipun masih diperlukan perbaikan pada sistem pengelolaan persediaan agar dapat berjalan lebih optimal.

Kata Kunci : Pengendalian Persediaan, Bahan Baku, Barang Dalam Proses, Efisiensi Perusahaan

ABSTRAC

Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dan Barang Dalam Proses Efisiensi Perusahaan Kopi Lite.

Inventory control of raw materials and work-in-process is an important factor in supporting a company's operational efficiency, especially in the food and beverage industry. CV. Kopi Lite, a company engaged in the coffee and pastry business, faces challenges in maintaining the availability of raw materials to ensure smooth production processes without causing waste or stock shortages. Therefore, this study aims to analyze the control of raw material and work-in-process inventory and its role in improving company efficiency at CV. Kopi Lite. This research employs a qualitative approach with a descriptive method. Data were collected through interviews, observations, and documentation involving key informants, namely the personal manager and inventory admin of CV. Kopi Lite. The data analysis techniques used include data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of the study indicate that CV. Kopi Lite has implemented inventory control practices reasonably well through production budgeting based on sales data, daily stock recording, the application of FIFO/FEFO systems, and supplier diversification. These strategies help reduce the risks of stockouts, overstocking, and raw material waste. However, several challenges remain, such as instability in storage facilities, chiller damage, and potential inaccuracies in

stock recording, which may affect operational efficiency. Company efficiency is also supported by structured work planning, clear task distribution, and a supportive work environment. Based on the findings, it can be concluded that the control of raw material and work-in-process inventory at CV. Kopi Lite has contributed positively to improving company efficiency. Nevertheless, further improvements in inventory management systems are still needed to achieve more optimal operational perform

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam dunia bisnis, pengendalian persediaan merupakan salah satu aspek yang sangat penting untuk mencapai efisiensi operasional perusahaan. Terutama dalam industri makanan dan minuman, seperti perusahaan kopi dan pastry, pengelolaan persediaan bahan baku dan barang dalam proses efisiensi menjadi kunci untuk menjaga kualitas produk dan meminimalkan biaya. Menurut (Haizer ,D., & Render, B., 2017, p. 234) pengendalian persediaan yang efektif dapat membantu perusahaan dalam mengurangi biaya penyimpanan, menghindari kehabisan stok, dan meningkatkan kepuasan pelanggan

Perusahaan Kopi Lite, sebagai salah satu pelaku industri kopi, menghadapi tantangan dalam mengelola persediaan bahan baku seperti coffee beans, fresh milk, pastry, dan bahan baku lainnya. Bahan baku merupakan bahan pokok atau bahan dasar yang digunakan dalam proses produksi. Bahan baku juga salah satu dari beberapa faktor produksi, yang tanpa bahan baku proses produksi tidak akan berjalan lancar. Selain itu, perusahaan tidak dapat memenuhi permintaan para pelanggan atas barang yang dihasilkan serta tidak dapat memenuhi target produksi sesuai dengan rencana perusahaan. Ketidakpastian permintaan dan fluktuasi harga bahan baku dapat mempengaruhi ketersediaan dan biaya operasional.. Keterlambatan atau kekurangan bahan baku dapat menyebabkan terhentinya

produksi, keterlambatan pengiriman ke reseller, dan hilangnya peluang penjualan. Oleh karena itu, analisis pengendalian persediaan yang tepat sangat diperlukan untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing perusahaan dan juga menghindari kekurangan atau kelebihan persediaan, serta dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Pengendalian persediaan bukan hanya sekedar fungsi administratif, tetapi juga merupakan strategi penting dalam mencapai tujuan bisnis.



Gambar 1. Outlet Perusahaan Kopi Lite

Kopi Lite merupakan perusahaan yang didirikan oleh Erick Tjendriawan pada tahun 2019 yang bertempat pada Jl. Palem Raya, Dusun III, Langenharjo, Kec. Grogol, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah (didalam food court RS.Indriati). Perusahaan ini bergerak pada bidang kopi,pastry dan ready food.Bahan baku yang digunakan dalam proses produksi di Kopi Lite adalah coffee

beans, fresh milk, tepung roti dan bahan tambahan lainnya. Bahan baku yang digunakan harus selalu tersedia untuk kelancaran proses produksi. Oleh sebab itu, perlu diadakan perencanaan dan pengendalian bahan baku. Kopi Lite sudah pernah mengalami kekurangan bahan baku bahkan bisa dibilang sering. Untuk melakukan pengendalian persediaan bahan baku terdapat beberapa metode yang bisa digunakan yaitu metode *Economic Order Quantity* (EOQ), metode *Periodic Order Quantity* (POQ) dan metode Minimum-Maksimum (*Min-Max*). Penggunaan metode ini dinilai cukup efektif dalam menentukan persediaan untuk menghindari kekurangan maupun kelebihan stok pada sebuah perusahaan. Metode ini digunakan untuk menghindari jumlah persediaan yang terlalu besar atau terlalu kecil (Fithri, A., & Shindika, R., 2013, pp. 123-135). Keunggulan dari penggunaan metode *min-max* ini adalah bisa mengetahui persediaan minimum dan persediaan maksimum yang ada ditempat penyimpanan bahan baku dengan mengatur perencanaan pemesanan persediaan (*plant order*) agar tidak terjadi kekurangan (*stockout*) maupun kelebihan persediaan (*overstock*) dan dapat digunakan untuk menghemat biaya pengeluaran agar tidak terjadi pemborosan, hemat waktu dan dapat membuat anggaran bisnis dalam perusahaan.

Data persediaan yang akurat dan terkelola dengan baik membantu manajemen dalam pengambilan keputusan terkait perencanaan produksi, pembelian bahan baku, dan pengelolaan biaya. Keputusan yang tepat berdasarkan informasi yang valid juga dapat meningkatkan efisiensi dan profitabilitas perusahaan. Berhubungan dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengendalian persediaan bahan baku dan barang dalam proses efisiensi di

perusahaan Kopi Lite. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan rekomendasi yang berguna bagi perusahaan dalam meningkatkan efisiensi operasional perusahaan dan daya saing di pasar.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Wa Asrida Nicodemus Rahabeat , 2022) mengenai pengendalian persediaan bahan baku menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Economic Order Quantity (EOQ) untuk mengukur efisiensi biaya persediaan secara numerik. Namun, penelitian tersebut belum banyak mengkaji bagaimana praktik pengendalian persediaan diterapkan secara nyata dalam aktivitas operasional perusahaan, khususnya dari sisi pengambilan keputusan dan kebijakan internal. Selain itu, pada sektor food and beverage dengan pendekatan kualitatif masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengendalian persediaan bahan baku dalam proses efisiensi perusahaan Kopi Lite menggunakan metode kualitatif.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas dan hasil pengamatan sementara yang dilakukan penulis di lapangan maka dapat dirumuskan bahwa :

1. Bagaimana penerapan metode pengendalian persediaan dapat meningkatkan efisiensi operasional di perusahaan Kopi Lite?
2. Apa saja strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan pengendalian persediaan dan efisiensi di Perusahaan Kopi Lite?

Dengan rumusan masalah ini, diharapkan penelitian dapat memberikan gambaran atau referensi yang jelas mengenai pengendalian persediaan di Perusahaan Kopi Lite dan memberikan rekomendasi yang bermanfaat untuk meningkatkan efisiensi perusahaan

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dilaksanakan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis sistem pengendalian persediaan bahan baku dan barang yang diterapkan di Perusahaan Kopi Lite, serta mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dari sistem tersebut.
2. Untuk memberikan rekomendasi perbaikan dalam pengendalian persediaan bahan baku yang dapat meningkatkan efisiensi operasional perusahaan, serta mengurangi biaya dan risiko yang terkait dengan persediaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan : Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai pengendalian persediaan bahan baku dan barang jadi di Perusahaan Kopi Lite. Dengan analisis yang tepat, perusahaan dapat mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dalam pengelolaan persediaan, sehingga dapat meningkatkan efisiensi operasional perusahaan.

2. Bagi Akademis : Penelitian ini dapat membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut mengenai pengendalian persediaan di sektor-sektor lain, serta pengembangan model-model baru dalam manajemen persediaan.

3. Bagi Peneliti : Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang praktik terbaik dalam pengendalian persediaan bahan baku. Dengan memahami teknik dan strategi yang efektif, dan metode yang tepat untuk mencapai efisiensi yang lebih baik.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Teori yang Relevan

Dalam penelitian ini, ada beberapa teori yang akan menjelaskan tentang arti variabel X dan Y menurut para peneliti. Berikut penjelasan tentang teori yang relevan menurut para peneliti :

2.1.1 Efisiensi Perusahaan

1. Pengertian Efisiensi Perusahaan

Menurut (William J.Stevenson, 2018, p. 141) Efisiensi Teknis: Mengukur seberapa baik input digunakan untuk menghasilkan output ,Efisiensi Alokatif: Mengukur seberapa baik sumber daya dialokasikan untuk memaksimalkan output. Selain itu, menurut (N.Gregory Mankiw, 2014, pp. 5-7) Efisiensi adalah kondisi di mana suatu sistem tidak dapat meningkatkan produksi satu jenis barang tanpa mengurangi produksi barang lain. Dalam konteks perusahaan, efisiensi berarti penggunaan sumber daya seminimal mungkin untuk menghasilkan output maksimal. Adapun menurut (Jay Heizer & Barry Render, 2011) Efisiensi adalah rasio antara output aktual terhadap input aktual. Produktivitas adalah ukuran efisiensi keseluruhan dari suatu sistem produksi.

Berdasarkan uraian diatas menurut peneliti, efisiensi perusahaan merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memantau sumber daya secara optimal agar

tidak terjadi pemborosan yang besar dan dapat mencapai hasil yang diinginkan perusahaan. Efisiensi perusahaan juga sangat penting dalam proses berhasilnya suatu perusahaan.

2. Indikator Efisiensi Perusahaan

Menurut (Regita Christa Tesselonika, Frendy A.O Pelleng, Sandra Asaloei, 2021, p. 414) terdapat lima indikator diantaranya yaitu :

1. Latar belakang dan Tujuan Pekerjaan, mengerti latar belakang dan tujuan pekerjaan yang dilakukan
2. Perencanaan, membuat perencanaan pekerjaan termasuk berapa lama waktu yang ditargetkan
3. Pemanfaatan Sumber Daya, pembagian pekerjaan-pekerjaan besar menjadi pekerjaan-pekerjaan kecil.
4. Kemampuan, kenali kemampuan diri dan jangan malu belajar dari orang lain.
5. Semangat Kerja, semangat pantang menyerah dan saling menguatkan.

3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Efisiensi Perusahaan

Menurut (Syarifuddin, 2016, p. 53), adapun beberapa faktor yang mempengaruhi efisiensi perusahaan seperti berikut ini :

1. Profesionalisme diukur dari Pendidikan, pelatihan teknis, masa kerja (pengalaman), dan tersedianya peralatan kerja untuk mempercepat pelayanan.

2. Disiplin diukur dari waktu jam kerja, ketaatan terhadap aturan, jadwal pekerjaan dan melaksanakan pekerjaan.
3. Motivasi kerja diukur dari kesejahteraan, penghargaan, lingkungan kerja, dan ruangan kerja.

2.1.2 Pengendalian Persediaan

1. Pengertian Pengendalian Persediaan

Menurut (Assauri, 2016) dalam (Pelangi Sekar Langit Dymas Halilintar, 2025) Pengendalian persediaan adalah salah satu kegiatan dari urutan kegiatan-kegiatan yang berurutan serta erat satu sama lain dalam seluruh operasi produksi perusahaan tersebut sesuai dengan apa yang telah direncanakan lebih dahulu baik waktu, jumlah, kuantitas maupun biayanya. Selain itu, menurut (Donal E. Kieso & Jerry J. Weygandt, 2004, p. 491) Persediaan merupakan salah satu jenis aset yang dimiliki oleh perusahaan dan dicatat sebagai aset lancar di neraca, karena diharapkan akan dikonversi menjadi kas dalam waktu dekat melalui penjualan. Sedangkan menurut (Jay Heizer & Barry Render, 2014, pp. 250-275) Pengendalian persediaan adalah proses yang melibatkan pengawasan dan pengelolaan jumlah barang yang disimpan dalam suatu organisasi. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa perusahaan memiliki cukup persediaan untuk memenuhi permintaan pelanggan tanpa mengalami kelebihan stok yang dapat menyebabkan pemborosan.

Berdasarkan uraian di atas menurut peneliti, pengendalian persediaan merupakan suatu cara mengevaluasi persediaan bahan baku dan barang (stock) di

suatu perusahaan agar meminimalisir pemborosan yang terjadi dan meminimalisir terjadinya kekurangan atau kelebihan barang (stock).

2. Indikator Pengendalian Persediaan

Menurut (Putri Wijayanti, 2019, p. 183) terdapat lima indicator pengendalian persediaan di antaranya yaitu:

1. Anggaran atau rincian produksi
2. Harga pembelian bahan baku
3. Biaya atau beban dalam penyimpanan bahan baku
4. Ketepatan pemasok dalam menyerahkan bahan baku
5. Jumlah bahan baku setiap kali pesan

3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengendalian Persediaan

Adapun beberapa factor yang mempengaruhi pengendalian persediaan yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Berikut penjelasan mengenai faktor-faktor pengendalian persediaan :

1. Fator Eksternal :

- a. Permintaan pasar: faktor-faktor ini yang mempengaruhi produk karena dengan ketepatan dalam memprediksi permintaan dapat membantu menghindari kelebihan atau kekurangan persediaan stok

- b. Proses produksi dan Pengadaan: efisiensi dalam proses produksi dan pengadaan dapat mempengaruhi jumlah persediaan barang yang dibutuhkan.
- c. Waktu Pengiriman (Lead Time) : waktu tunggu atau estimasi waktu dari pemesanan hingga barang diterima. Faktor ini juga dapat mendorong perusahaan untuk menyimpan stok persediaan untuk menghindari kekurangan
- d. Strategi penjualan : faktor ini dapat mempengaruhi kapasitas permintaan. Perusahaan perlu mempertimbangkan strategi yang tepat dalam pengendalian persediaan untuk memastikan ketersediaan produk yang tepat

2. Faktor Internal

- a. Biaya Persediaan : Perusahaan perlu mempertimbangkan biaya untuk penyimpanan, biaya pemesanan, biaya kekurangan persediaan (stockout) dalam proses peningkatan pengendalian persediaan yang optimal.
- b. Daya Tahan Produk : faktor ini mempengaruhi manajemen pengendalian persediaan dalam menghindari kerugian akibat kerusakan atau kadaluarsa (expired).
- c. Kebijakan Perusahaan : faktor ini mempengaruhi pengelolaan persediaan seperti kebijakan pembelian, penyimpanan, dan pengendalian persediaan
- d. Kapasitas Tempat Penyimpanan : faktor ini mempengaruhi pengendalian persediaan dalam menentukan jumlah persediaan yang dapat disimpan.

2.1.3 Bahan Baku dan Barang

1. Pengertian Bahan Baku dan Barang

Menurut (S. N. Chary, 2011) Bahan baku adalah material dasar yang digunakan untuk memproduksi barang. Ini mencakup segala sesuatu yang diperlukan untuk memulai proses produksi. Selain itu, menurut (William J. Stevenson, 2018) Bahan baku berfungsi sebagai input utama dalam proses produksi. Ketersediaan dan kualitas bahan baku sangat mempengaruhi efisiensi dan efektivitas operasi. Jika bahan baku tidak tersedia atau berkualitas rendah, hal ini dapat menghambat proses produksi dan mempengaruhi kualitas produk akhir. Sementara itu, menurut (Sunil Chopra dan Peter Meindl, 2016) Bahan baku adalah material dasar yang digunakan dalam proses produksi untuk menghasilkan barang jadi. Ini mencakup berbagai jenis material yang diperlukan untuk menciptakan produk akhir, seperti logam, plastik, dan bahan organik. Bahan baku merupakan komponen penting dalam rantai pasokan. Ketersediaan dan kualitas bahan baku dapat mempengaruhi seluruh proses produksi dan distribusi.

Berdasarkan uraian diatas menurut penelitian bahan baku dan barang merupakan material dasar atau komponen yang digunakan dalam proses produksi untuk menghasilkan barang jadi.

2. Indikator Bahan Baku dan Barang

Menurut (Carter all, 2022, p. 322) terdapat empat indikator atau unsur dari pengendalian persediaan bahan baku yang efektif adalah sebagai berikut:

1. Pembelian bahan baku, fungsi dari pembelian bahan baku ini merupakan tanggung jawab untuk memperoleh suatu informasi mengenai harga produk. Menentukan pemasok yang dipilih dalam pengadaan barang juga mengeluarkan pesanan kepada pemasok yang dipilih.
2. Pemeliharaan dan penyimpanan bahan baku, fungsi dari pemeliharaan serta penyimpanan bahan baku ini merupakan tanggung jawab dalam memelihara dan menyimpan bahan baku agar bahan baku layak dipergunakan pada suatu proses produksi.
3. Mengatur pengeluaran bahan baku, fungsi dari hal ini merupakan tanggung jawab dalam mengatur pengeluaran bahan baku yang terjadi agar bahan baku yang dikeluarkan dapat tetap terkendali dan tersedia jika bahan baku diperlukan.
4. Mempertahankan persediaan bahan baku dalam jumlah optimal

3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Bahan Baku dan Barang

Menurut (Ahyari,A, 2004, p. 169) terdapat beberapa faktor yang memengaruhi persediaan bahan baku pada perusahaan , di antaranya

1. Perkiraan Pemakaian: Ini adalah estimasi jumlah bahan baku yang akan digunakan oleh perusahaan untuk proses produksi di masa depan. Perkiraan yang akurat sangat penting untuk memastikan bahwa perusahaan memiliki cukup bahan baku untuk memenuhi kebutuhan produksi.
2. Harga Bahan Baku: Harga bahan baku merupakan salah satu faktor kunci dalam kebijakan persediaan. Harga ini akan mempengaruhi perhitungan berapa besar

dana yang harus disediakan untuk persediaan. Kenaikan harga bahan baku dapat mempengaruhi biaya produksi dan margin keuntungan.

3. Biaya Persediaan: Ini mencakup semua biaya yang terkait dengan penyimpanan dan pengelolaan bahan baku yang tersedia di lokasi perusahaan. Biaya ini harus diperhitungkan dalam pengambilan keputusan mengenai jumlah persediaan yang akan dipertahankan.
4. Kebijakan Pembelian: Kebijakan pembelian perusahaan akan mempengaruhi prioritas dalam pengadaan bahan baku. Jika bahan baku dianggap sebagai prioritas utama, maka perusahaan akan lebih cenderung untuk mengalokasikan dana yang cukup untuk memastikan ketersediaan bahan baku.
5. Pemakaian Sebenarnya: Pemakaian bahan baku yang sebenarnya dari tahun ke tahun harus diperhatikan untuk menyusun perkiraan kebutuhan bahan baku yang lebih realistis. Data historis tentang pemakaian dapat membantu dalam membuat proyeksi yang lebih akurat.
6. Waktu Tunggu (Lead Time): Ini adalah periode waktu yang diperlukan dari saat pemesanan bahan baku hingga bahan baku tersebut tiba di pabrik. Memahami waktu tunggu ini penting untuk merencanakan pemesanan dan memastikan bahwa bahan baku tersedia saat dibutuhkan.
7. Pembelian Bahan Baku: Kegiatan pembelian bahan baku adalah rutinitas yang dilakukan oleh perusahaan. Dalam proses ini, perusahaan harus mempertimbangkan waktu tunggu yang diperlukan untuk memastikan bahwa bahan baku dapat diperoleh tepat waktu dan dalam jumlah yang cukup.

2.1.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian terlebih dahulu bertujuan untuk membandingkan dan mendapatkan bahan acuan. Penelitian terlebih dahulu juga digunakan sebagai sumber inspirasi yang kemudian dapat membantu proses penelitian.

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No	Penulis dan Tahun	Judul Penelitian	Metode	Hasil
1.	Wa Asrida Nicodemus Rahabeat (2022)	Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Kayu Linggua pada Home Industri Mebeldi Desa Nania Kota Ambon	Kualitatif	Mebel Rahmi adalah perusahaan yang berproduksi berdasarkan pesanan (make to order). Jumlah pembelian persediaan bahan baku kayu linggua yang optimal dengan EOQ adalah sebesar 34 lembar papan dengan frekuensi pembelian sebanyak 11 kali dalam satu periode

				(1 tahun). Total biaya persediaan bahan baku dengan EOQ sebesar Rp. 1.441.873 Re Order Point.
2.	Pitter Sonny, M. Irwansyah Damanik, Dedy Dwi Arseto (2024)	Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku pada UD.ADI JAYA	Kualitatif	Penelitian mengenai pengelolaan persediaan bahan baku untuk meningkatkan efisiensi biaya persediaan pada UD.ADI JAYA dilakukan dengan metode Economic Order Quantity (EOQ). Data persediaan bahan baku utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah kayu tahun 2022 hingga tahun 2023. Data biaya bahan baku di dapat dengan mengalikan

				data pemakaian bahan baku setiap periode dengan harga bahan baku setiap periode. Biaya bahan baku tahun 2022 senilai Rp. 1.212.000.000 sedangkan biaya bahan baku tahun 2023 senilai Rp. 2.945.000.000
3.	Lulu Rohana, Ade Kurniawan, Diah Astuti Ningsih Amellia, Putri Septiana Aprillia Dwi	Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dengan Menggunakan Metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) Dalam Menetapkan <i>Periodic Order Quantity</i> (POQ) Studi Kasus Pada	Kualitatif	Penelitian ini mengumpulkan datapembelian dan penggunaan kedelai pada CV.Tahu Bandung NN untuk analisis lebih lanjut. Berdasarkan data yang diperoleh total pembelian kedelai selama tiga bulan terakhir mencapai 36.500 kg, dengan rata-

	Aisyah (2024)	CV.Tahu Bandung NN		rata pembelian sebesar 12.000 kg per bulan. Penggunaan kedelai selama periode yang sama tercatat sebesar 35.000 kg, dengan rata-rata penggunaan sebesar 11.600 kg per bulan. Perusahaan juga mempertahankan cadangan keamanan (safety stock) sebesar 500 kg setiap bulan untuk mengantisipasi kebutuhan mendesak.
4.	Solid Widiastuti, Indah Wahyu Utami, Garment Filemon	Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dengan Metode Just In Time Pada PT. Aneka Adhilogam	Kualitatif	Berdasarkan perhitungan anantara metode konvensional dengan metode Just In Time dari semula Rp. 2.468.087 menjadi Rp. 1.038.790 sehingga

	Waluyo		efisiensi biaya persediaan sebesar Rp. 1.429.297. Pada hal ini, frekuensi pembelian dengan menggunakan Just In Time sebanyak 7 kali dimana nilai tersebut lebih rendah dibanding dengan menggunakan metode konvensional. Penerapan metode Just In Time pada penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Sri Dwiningsih dan Andhika A.P. (2021) dimana total biaya persediaan dengan metode JIT pada PT.Aneka Adhilogam Karya lebih efisien dibanding
--	--------	--	---

				dengan metode yang digunakan oleh perusahaan.
5.	Rifqi Alman Faluthi, Baziedy Aditya Darmawan	Pengendalian Persediaan Bahan Baku Kain pada Perusahaan Seven Inc.	Kuantitatif	Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pada perbandingan antara pengendalian persediaan bahan baku berdasarkan kebijakan perusahaan dengan pengendalian perusahaan menggunakan metode EOQ. Melalui metode EOQ perusahaan dapat mengelola persediaan bahan baku kain secara lebih efisien dibandingkan dengan kebijakan pengelolaan

				persediaan bahan baku yang diberlakukan perusahaan sebelumnya. Hal ini membuktikan metode EOQ mampu membantu perusahaan untuk meningkatkan efisiensi melalui pengelolaan persediaan bahan baku yang lebih terkendali dengan mengurangi biaya pemesanan dan biaya penyimpanan.
--	--	--	--	--

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengendalian persediaan bahan baku dan barang dalam proses terhadap efisiensi perusahaan pada CV. Kopi Lite, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut: Pengendalian persediaan bahan baku di CV. Kopi Lite telah diterapkan dengan cukup baik. Hal ini terlihat dari penyusunan anggaran produksi yang didasarkan pada data penjualan sebelumnya serta peramalan kebutuhan bahan baku. Perusahaan juga telah melakukan pencatatan stok secara rutin dan menerapkan sistem FIFO/FEFO untuk mengurangi risiko kehabisan stok maupun penumpukan persediaan.

Strategi pengendalian persediaan yang diterapkan mampu mendukung efisiensi operasional perusahaan. Upaya efisiensi penggunaan bahan baku, pengendalian waste, serta penggunaan lebih dari satu supplier membantu perusahaan menjaga kelancaran produksi dan mengurangi risiko keterlambatan pengadaan bahan baku.

Meskipun demikian, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala, seperti ketidakstabilan fasilitas penyimpanan, kerusakan chiller, serta kemungkinan kelalaian dalam pencatatan stok. Kendala tersebut dapat menyebabkan terjadinya waste, overstock, maupun stockout apabila tidak dikendalikan secara konsisten.

Efisiensi perusahaan Kopi Lite juga didukung oleh sistem perencanaan kerja yang cukup jelas dan pembagian tugas yang terstruktur. Lingkungan kerja yang terbuka dan saling mendukung membuat karyawan merasa nyaman untuk bekerja sama, belajar, dan menyelesaikan pekerjaan secara efektif.

Secara keseluruhan, pengendalian persediaan bahan baku dan barang dalam proses di CV. Kopi Lite telah memberikan kontribusi positif terhadap efisiensi perusahaan. Namun, masih diperlukan perbaikan dan pengembangan agar pengelolaan persediaan dapat berjalan lebih optimal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi CV. Kopi Lite

- a. Perusahaan disarankan untuk meningkatkan ketelitian dan konsistensi dalam pencatatan stok bahan baku agar data persediaan yang dihasilkan lebih akurat.
- b. Perlu dilakukan pengawasan dan perawatan rutin terhadap fasilitas penyimpanan, terutama chiller, guna menjaga kualitas bahan baku dan mengurangi risiko kerusakan.
- c. Perusahaan dapat mempertimbangkan penetapan jumlah safety stock yang lebih terencana, khususnya untuk bahan baku utama, agar operasional tetap berjalan meskipun terjadi keterlambatan pengiriman dari supplier.
- d. Pemberian pelatihan secara berkala kepada karyawan terkait pengelolaan persediaan dan penerapan SOP diharapkan dapat meningkatkan kedisiplinan dan efisiensi kerja.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode kuantitatif atau kombinasi metode untuk mengukur efisiensi biaya persediaan secara lebih rinci.
- b. Peneliti selanjutnya juga dapat memperluas objek penelitian atau melakukan perbandingan antar perusahaan sejenis agar hasil penelitian menjadi lebih beragam dan komprehensif.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan, antara lain:

1. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sehingga hasil penelitian lebih bersifat deskriptif dan belum mengukur efisiensi biaya persediaan secara angka.
2. Jumlah informan dalam penelitian ini terbatas, sehingga hasil penelitian sangat bergantung pada informasi yang diberikan oleh narasumber.
3. Penelitian hanya dilakukan pada satu perusahaan, yaitu CV. Kopi Lite, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan ke perusahaan lain dengan kondisi yang berbeda.
4. Penelitian ini belum membahas secara mendalam perbandingan biaya persediaan sebelum dan sesudah penerapan metode pengendalian tertentu.
5. Meskipun memiliki keterbatasan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang bermanfaat bagi perusahaan serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya di bidang pengendalian persediaan dan efisiensi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Donal E. Kieso & Jerry J. Weygandt. (2004). Akuntansi Intermediate. Jakarta: Salemba Empat.
- William J. Stevenson. (2018). Operations Management". new york: McGraw-Hill Education.
- Ahyari, A. (2004). Manajemen Persediaan. 169.
- Ahyari,A. (2004). manajemen persediaan. 169.
- Assauri, S. (2016). Manajemen Operasi Produksi : Pencapaian Sasaran Organisasi Berkesinambungan. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Carter all, T. M. (2022). Pengaruh Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dan Proses Produksi. 322.
- Diah Karyawati. (2018). *Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Menggunakan Metode Economic Order Quantity pada CV. Citra Sari Makassar*, 1.
- Diah Kayawati. (2018). 15.
- Fithri,A., & Shindika,R. (2013). *manajemen dan bisnis*, 123-135.

- Haizer ,D.,& Render,B. (2017). Operations Management. Boston: Pearson.
- Hasan. (2002). Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jay Heizer & Barry Render. (2011). Operations Management. New Jersey: Pearson Education.
- Jay Heizer & Barry Render. (2014). Manajemen Operasi. Jakarta: Salemba Empat.
- Jay Heizer & Barry Render. (2015). Operations Management . New Jersey: : Pearson Education.
- John W. Creswell. (2018). In *Research Design : Qualitative, Quantitative, and ixed Methods Approaches* (pp. 215-250). California: SAGE Publications.
- John W. Creswell. (2018). Research Desain : Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches. California: SAGE Publications.
- Moleong. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif . Bandung: Remaja Rosdakarya.
- N.Gregory Mankiw. (2014). Principles of Economics. boston: Cengage Learning.
- Pelangi Sekar Langit Dymas Halilintar, A. S. (2025). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dengan Metode EOQ (Economic Order Quality) Pada Home Industri Karak Galih Di Kabupaten Sukoharjo.
- Prof. Dr. Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Putri Wijayanti dan Siti Sunrowiyati. (2019). analisis pengendalian persediaan bahan baku guna memperlancar proses produksi dalam memenuhi permintaan konsumen pada UD Aura Kompos. 183.
- Putri Wijayanti, S. S. (2019). Analisis pengendalian persediaan bahan baku guna memperlancar proses produksi dalam memenuhi permintaan konsumen pada ud aura kompos. 183.
- Qomaruddin, Halimah Sa'diyah. (2024). Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif : Perspektf Spradley, Miles dan Huberman. 81.
- Regita Christa Tesselonika, Frendy A.O Pelleng, Sandra Asaloei. (2021). Pengaruh Efisiensi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Aneka Gas Industri Bitung. 414.

- Ricky W. Griffin. (2011). *Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- S. N. Chary. (2011). "Production and Operations Management". New Delhi: Tata McGraw-Hill Education.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). In *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (pp. 100-200). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta .
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunil Chopra dan Peter Meindl. (2016). *Supply Chain Management*: . Boston: Pearson.
- Supriati. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Supriyati. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Syaifuddin. (2016). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efisiensi Kerja Karyawan Pada PT. Petro Fajar Berlian*, Medan. 53.